

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan

Laporan Keuangan Per 31 Desember 2016 Dan 2015

Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 Dan 2015

Disertai Laporan Auditor Independen



DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 1

Laporan Aktivitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 2

Laporan Arus Kas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 3

Catatan Atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Parman Nataatmadja
Alamat Kantor : Gedung Arthaloka Lt.1, 6 dan 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta - 10220
Telepon : (021) 2511404
Alamat Rumah : Jl. Haji Ilyas Bawah RT 05/RW 10
Rempoa, Ciputat, Tangerang
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Carolina Dina Rusdiana
Alamat Kantor : Gedung Arthaloka Lt.1, 6 dan 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta - 10220
Telepon : (021) 2511404
Alamat Rumah : Duta permai Blok C.4/17 RT006/RW009
Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang
Jabatan : Direktur Bisnis Mikro II

Menyatakan bahwa:

1. Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Surat Edaran Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN Nomor: SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012, kami telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2012;
3. Kami telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan;

4. Laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan;
7. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), serta sistem pengendalian internal dalam Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 13 Februari 2017

Atas nama dan mewakili Direksi,




Parman Nataatmadja
Direktur Utama


Carolina Dina Rusdiana
Direktur Bisnis Mikro II



Nomor : LAI/PKBL/HA/17006

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Pengawas, Direksi dan Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("PKBL") yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Pengelola PKBL bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 31 Desember 2016, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Husni Arvan, CA., CPA

Izin Praktik No. AP.0071

Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998

Jakarta, 13 Februari 2017

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b,3	21.134.004.933	35.507.444.551
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - bersih (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai 31 Desember 2016 sebesar Rp73.080.208.602) 31 Desember 2015 sebesar Rp73.401.113.260)	2c,4	54.820.013.376	36.157.869.008
Uang Muka		-	-
Jumlah Aset Lancar		<u>75.954.018.309</u>	<u>71.665.313.559</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Desember 2016 sebesar Rp42.451.886 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp41.758.130)	2f,5	1.503.114	2.196.870
Aset Lain-lain - bersih (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai 31 Desember 2016 sebesar Rp10.171.302.152 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp10.184.237.632)	6	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.503.114</u>	<u>2.196.870</u>
JUMLAH ASET		<u>75.955.521.423</u>	<u>71.667.510.429</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Utang Jangka Pendek	7	445.727.771	256.379.075
Kelebihan Pembayaran Angsuran	8	305.622.288	299.340.659
Angsuran Belum Teridentifikasi	9	2.810.190.859	2.795.775.424
JUMLAH LIABILITAS		<u>3.561.540.918</u>	<u>3.351.495.158</u>
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	2g,10	72.393.980.505	68.316.015.271
Aset Neto Terikat	2g,10	-	-
JUMLAH ASET NETO		<u>72.393.980.505</u>	<u>68.316.015.271</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>75.955.521.423</u>	<u>71.667.510.429</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 LAPORAN AKTIVITAS
 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PERUBAHAN ASET NETO			
PENDAPATAN			
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	11	1.283.224.839	1.211.422.354
Penggantian Beban Operasional	12	29.585.417	602.331.589
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	13	3.236.188.794	1.539.554.771
Pendapatan Jasa Giro	13	471.074.864	789.432.830
Pendapatan Lain-lain	13	901.942	134.257.038
JUMLAH PENDAPATAN		5.020.975.856	4.276.998.582
BEBAN			
Penyaluran Bina Lingkungan	14	(1.131.270.092)	(733.154.600)
Beban Administrasi dan Umum		(144.886.912)	(209.412.330)
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman		333.840.138	(2.428.436.805)
Beban dan Pengeluaran Lainnya		(693.756)	(409.718.068)
JUMLAH BEBAN		(943.010.622)	(3.780.721.803)
KENAIKAN ASET NETO		4.077.965.234	496.276.779
ASET NETO AWAL TAHUN		68.316.015.271	67.819.738.492
ASET NETO AKHIR TAHUN		72.393.980.505	68.316.015.271

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 LAPORAN ARUS KAS
 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Dana BUMN Pembina		1.283.224.839	1.211.422.354
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		28.836.977.654	15.025.657.734
Penggantian Beban Operasional		29.585.417	602.331.589
Kelebihan Pembayaran Angsuran		6.281.629	98.815.809
Angsuran Belum Teridentifikasi		42.678.778	344.332.627
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		3.257.080.681	1.857.534.294
Pendapatan Jasa Giro		471.074.864	789.432.830
Pendapatan Lain - Lain		190.250.638	213.096.326
Penyaluran Pinjaman Kemitraan		(47.214.437.114)	(30.139.000.000)
Penyaluran Bina Lingkungan		(1.131.270.092)	(733.154.600)
Beban Administrasi dan Umum		(144.886.912)	(209.412.330)
Pembayaran Beban dan Pengeluaran Lainnya		-	(409.139.938)
KAS NETO DITERIMA DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		<u>(14.373.439.618)</u>	<u>(11.348.083.306)</u>
AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap		-	(2.775.000)
KAS NETO DITERIMA DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		<u>-</u>	<u>(2.775.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		(14.373.439.618)	(11.350.858.306)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		35.507.444.551	46.858.302.857
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>21.134.004.933</u>	<u>35.507.444.551</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

1. INFORMASI UNIT PKBL

1. a Pendirian dan Informasi Umum

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.1, tanggal 1 Juni 1999, dibuat di hadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 23 Juni 1999 dengan Nomor C-11.609.HT.01.01.TH.99, dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 10 September 1999 Nomor 73, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.5681.

Akta pendirian Perusahaan telah diubah dengan akta No.71 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Icku Sugiarto, S.H., M.Kn, Notaris Pengganti dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H. di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 24 November 2008 dengan Nomor AHU-89347.AH.01.02. tahun 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 14 Juli 2009 Nomor 56, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 18222, sedangkan untuk susunan pengurus telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta No.27 tanggal 22 Mei 2012 yang dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H., di Jakarta.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pembiayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan Jasa Pembiayaan dan Jasa Manajemen dan Kemitraan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Arthaloka Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 dan mempunyai 69 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

1. b Landasan Hukum PKBL

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- 2) Surat Menteri BUMN no S-692/MBU/2013 tanggal 14 Nopember 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Askes (Persero) (Persero) Pengalihan Program Kemitraan dari eks PT Askes (Persero) (Persero) ke PT PNM (Persero).
- 3) Surat Menteri BUMN no S-798/MBU/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) ke PT PNM (Persero).
- 4) Surat Menteri BUMN No S-24/D5.MBU/08/2015 tanggal 30 September 2015 perihal Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014.
- 5) Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- 6) Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) Nomor: SK-059/PNM DIR/IX/2015 tanggal 14 September 2015 tentang Kebijakan Pelaksanaan dan Pengelolaan PKBL
- 7) Surat Menteri BUMN No S-120/D5.MBU/04/2016 tanggal 20 April 2016 perihal Penyampaian Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2015.
- 8) Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) Nomor: SK-055/PNM DIR/VIII/2016 tanggal 1 Agustus 2016 Tentang Kebijakan Dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- 9) Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

1. c Struktur Organisasi dan Penanggung Jawab

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor : S-005/PNM-KOM/III/16 tanggal 1 Februari 2016 Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT PNM (Persero) adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Parman Nataatmadja

Direktur Bisnis Mikro 2
Carolina Dina Rusdiana

Kepala Divisi PLA
Annifah Zarhusnah

Unit-unit pelaksana PKBL terdiri dari 69 Kantor Cabang yang dimiliki oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

1. d Maksud dan Tujuan

- 1) Dalam rangka membantu percepatan pertumbuhan perekonomian nasional dengan cara mendorong pelaku ekonomi tingkat menengah dan kecil agar menjadi usaha yang mandiri.
- 2) Diharapkan akan dapat tercipta kemitraan antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan pengusaha kecil dan koperasi dan tumbuh usaha-usaha yang dapat mendukung Ketahanan Ekonomi Nasional yang berbasis kerakyatan.

1. INFORMASI UNIT PKBL (lanjutan)

1. d Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- 3) Program Bina Lingkungan (BL) bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN agar masyarakat merasa ikut memiliki dan ikut bertanggung jawab dalam pengamanan aset Perusahaan dari berbagai ancaman kerusakan.

1. e Sumber Pendanaan

Dana Program Kemitraan dan Program BL dihimpun sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu:

- 1) Penerimaan dana yang diperoleh dari penyisihan laba Perusahaan setelah pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina Maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya.
- 2) Jasa administrasi pinjaman/ margin/ bagi hasil dari Program Kemitraan.
- 3) Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program BL yang ditempatkan.
- 4) Sumber lain yang sah.

1. f Penerimaan Bantuan Program Kemitraan

Program Kemitraan hanya dapat disalurkan kepada :

- 1) Usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- 3) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- 4) Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.
- 5) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
- 6) Telah melakukan kegiatan usaha minimal satu tahun .
- 7) Belum memenuhi persyaratan perbankan (*non-bankable*).

1. g Jenis Penyaluran Bantuan Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan hanya dapat disalurkan kepada :

- 1) Korban bencana alam.
- 2) Pendidikan dan atau pelatihan.
- 3) Peningkatan kesehatan.
- 4) Pengembangan prasarana dan sarana umum.
- 5) Sarana ibadah.
- 6) Pelestarian alam
- 7) Sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.
- 8) Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

1. h Penggunaan Pinjaman

- 1) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- 2) Untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) disajikan dalam bentuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 (revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Laporan keuangan disusun menggunakan basis akrual, kecuali Laporan Arus Kas disusun menggunakan basis kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

2. b Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup: kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah.

2. c Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman mitra binaan yang dicatat secara akrual. Piutang Pinjaman Mitra Binaan diakui pada saat telah terjadi penyaluran dana dan dinilai berdasarkan nilai yang telah disalurkan dikurangi dengan penyisihan kemungkinan tidak tertagihnya. Ketentuan kolektibilitas piutang pinjaman mitra binaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Lancar : Usia tunggakan piutang dari 0 s.d. 30 hari
- Kurang Lancar : Usia tunggakan piutang lebih dari 31 hari s.d. 180 hari
- Diragukan : Usia tunggakan piutang lebih dari 181 hari s.d. 270 hari
- Macet : Usia tunggakan piutang lebih dari 271 hari

2. d Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang diakui pada saat akhir periode akuntansi serta diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih dengan menggunakan metode perhitungan secara kolektif berdasarkan persentase tingkat keterlambatan (*collection*) sesuai data historis.

2. e Piutang Jasa Administrasi Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Jasa Administrasi Pinjaman Mitra Binaan adalah piutang atas jasa administrasi dari pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL kepada Mitra Binaan dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- Lancar : Usia tunggakan piutang dari 0 s.d. 30 hari
- Kurang Lancar : Usia tunggakan piutang lebih dari 31 hari s.d. 180 hari
- Diragukan : Usia tunggakan piutang lebih dari 181 hari s.d. 270 hari
- Macet : Usia tunggakan piutang lebih dari 271 hari

2. f Aset Tetap

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Metode penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset	Taksiran Umur	Porsi Penyusutan
1) Bangunan	20 tahun	5,00%
2) Kendaraan	8 tahun	12,50%
3) Inventaris dan Peralatan	4 tahun	25,00%

Pembelian barang dengan nilai satuan sebesar Rp1.000.000 atau lebih dan Rp3.000.000 atau lebih untuk satu paket/perangkat barang dengan masa manfaat lebih dari satu tahun diakui sebagai aset tetap.

2. g Aset Neto

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

2. h Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis akrual, kecuali untuk Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman menggunakan basis kas yang diakui pada saat terealisasi. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS/RPB menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Penerimaan Pelimpahan Dana dari PKBL Lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari Unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh Unit PKBL. Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterima penggantian dana.

Beban diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis akrual, diakui pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset.

Beban PKBL terdiri dari beban operasional dan pembinaan. Beban diakui pada saat terjadinya.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kas	-	-
Bank	21.134.004.933	35.507.444.551
Jumlah Kas dan Setara Kas	21.134.004.933	35.507.444.551

a. Unit PKBL BUMN Pembina

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kas	-	-
Bank		
Bank Negara Indonesia	117.764.411	38.684.510
Bank Mandiri	219.585.239	259.522.013
Bank Rakyat Indonesia	3.025.054.329	1.651.876.475
Bank Muamalat Indonesia	-	670.045.292
Bank Niaga	-	61.749.442
Bank Central Asia	861.539	179.638.422
Bank Bukopin	-	-
Bank Daerah	-	-
Jumlah Bank	3.363.265.518	2.861.516.153
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.363.265.518	2.861.516.153

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kas	-	-
Bank		
Bank Negara Indonesia	5.006.518.750	23.362.148.763
Bank Mandiri	8.781.435.986	8.657.962.935
Bank Rakyat Indonesia	3.521.229.375	223.168.392
Bank Muamalat Indonesia	-	-
Bank Niaga	-	-
Bank Central Asia	-	-
Bank Bukopin	425.402.484	372.929.403
Bank Daerah	36.152.820	29.718.905
Jumlah Bank	17.770.739.415	32.645.928.398
Jumlah Kas dan Setara Kas	17.770.739.415	32.645.928.398
Jumlah Kas dan Setara Kas	21.134.004.933	35.507.444.551

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang Pokok	127.745.309.805	109.379.603.208
Piutang Jasa Administrasi	154.912.173	179.379.060
Dikurangi:		
Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(73.080.208.602)	(73.401.113.260)
Piutang Mitra Binaan - bersih	54.820.013.376	36.157.869.008

a. Unit PKBL BUMN Pembina

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang Pokok	12.417.289.201	11.440.347.109
Piutang Jasa Administrasi	92.944.640	94.171.858
Dikurangi:		
Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(27.258.318)	(1.631.176)
Piutang Mitra Binaan - bersih	12.482.975.524	11.532.887.791

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Sesuai dengan tingkat kolektibilitas pembayaran piutang mitra binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Lancar	12.371.504.201	11.394.020.101
Kurang Lancar	9.038.000	46.327.007
Diragukan	11.670.000	-
Macet	25.077.000	-
Jumlah Piutang Pinjaman Mitra Binaan	12.417.289.201	11.440.347.109

Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	31 Desember 2016		
	Piutang Pokok (Rp)	Porsi Penyisihan (%)	Jumlah Penyisihan (Rp)
Lancar	12.371.504.201	0,01%	1.070.334
Kurang Lancar	9.038.000	0,00%	-
Diragukan	11.670.000	9,52%	1.110.984
Macet	25.077.000	100,00%	25.077.000
Jumlah	12.417.289.201		27.258.318
	31 Desember 2015		
	Piutang Pokok (Rp)	Porsi Penyisihan (%)	Jumlah Penyisihan (Rp)
Lancar	11.394.020.101	0,01%	1.631.176
Kurang Lancar	46.327.007	0,00%	0
Diragukan	-		-
Macet	-		-
Jumlah	11.440.347.109		1.631.176

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang Pokok	115.328.020.604	97.939.256.099
Piutang Jasa Administrasi	61.967.533	85.207.202
Dikurangi:		-
Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(73.052.950.284)	(73.399.482.085)
Piutang Mitra Binaan - bersih	42.337.037.853	24.624.981.216

Sesuai dengan tingkat kolektibilitas pembayaran piutang mitra binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Lancar	42.188.933.704	24.947.112.243
Kurang Lancar	161.017.194	429.233.223
Diragukan	51.555.931	223.119.144
Macet	72.926.513.775	72.339.791.489
Jumlah Piutang Pinjaman Mitra Binaan	115.328.020.604	97.939.256.099

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	31 Desember 2016		
	Piutang Pokok (Rp)	Porsi Penyisihan (%)	Jumlah Penyisihan (Rp)
Lancar	42.188.933.704	0,22%	93.675.328
Kurang Lancar	161.017.194	10,29%	16.569.819
Diragukan	51.555.931	31,41%	16.191.363
Macet	72.926.513.775	100,00%	72.926.513.775
Jumlah	115.328.020.604		73.052.950.284

Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	31 Desember 2015		
	Piutang Pokok (Rp)	Porsi Penyisihan (%)	Jumlah Penyisihan (Rp)
Lancar	24.947.112.243	3,75%	934.808.280
Kurang Lancar	429.233.223	14,10%	60.542.697
Diragukan	223.119.144	28,84%	64.339.619
Macet	72.339.791.489	100,00%	72.339.791.489
Jumlah	97.939.256.099		73.399.482.085

5 ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari peralatan komputer dan peralatan visual yang dimiliki oleh Unit PKBL perusahaan. Nilai tercatat, akumulasi penyusutan, dan nilai buku pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	31 Desember 2016			
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Nilai Tercatat:				
Inventaris kantor	43.955.000	-	-	43.955.000
Jumlah	43.955.000	-	-	43.955.000
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris kantor	41.758.130	693.756	-	42.451.886
Jumlah	41.758.130	693.756	-	42.451.886
Nilai Buku - bersih	2.196.870			1.503.114

	31 Desember 2015			
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Nilai Tercatat:				
Inventaris kantor	41.180.000	2.775.000	-	43.955.000
Jumlah	41.180.000	2.775.000	-	43.955.000
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris kantor	41.180.000	578.130	-	41.758.130
Jumlah	41.180.000	578.130	-	41.758.130
Nilai Buku - bersih	-			2.196.870

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

6 ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang Pinjaman Bermasalah	10.171.302.152	10.184.237.632
Dikurangi:		
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Bermasalah	(10.171.302.152)	(10.184.237.632)
Aset Lain-lain - bersih	-	-

a. Unit PKBL BUMN Pembina

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang Pinjaman Bermasalah	912.980.075	915.930.075
Dikurangi:		
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Bermasalah	(912.980.075)	(915.930.075)
Aset Lain-lain - bersih	-	-

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang Pinjaman Bermasalah	9.258.322.077	9.268.307.557
Dikurangi:		
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Bermasalah	(9.258.322.077)	(9.268.307.557)
Aset Lain-lain - bersih	-	-

7 UTANG JANGKA PENDEK

Rincian Kelebihan Pembayaran Angsuran adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Utang kepada BUMN Pembina	-	-
Utang Titipan Asuransi Jiwa	25.915.925	44.935.832
Utang Titipan Asuransi Kerugian	20.936.900	57.967.067
Utang Titipan Notaris	386.847.500	153.147.500
Utang Biaya Blokir Jaminan	1.550.000	150.000
Utang Lain-lain	10.477.446	178.676
	445.727.771	256.379.075

Unit PKBL BUMN Pembina

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
- Utang kepada BUMN Pembina	-	-
- Utang Titipan Asuransi Jiwa	-	-
- Utang Titipan Asuransi Kerugian	554.325	6.296.904
- Utang Titipan Notaris	41.213.500	-
- Utang Biaya Blokir Jaminan	1.090.000	-
- Utang Lain-lain	10.477.446	178.676
	53.335.271	6.475.580

Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
- Utang kepada BUMN Pembina	-	-
- Utang Titipan Asuransi Jiwa	25.915.925	44.935.832
- Utang Titipan Asuransi Kerugian	20.382.575	51.670.163
- Utang Titipan Notaris	345.634.000	153.147.500
- Utang Biaya Blokir Jaminan	460.000	150.000
- Utang Lain-lain	-	-
	392.392.500	249.903.495

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

8 KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN

Kelebihan pembayaran angsuran merupakan uang titipan Mitra Binaan atas kelebihan bayar angsuran, dimana kelebihan bayar tersebut akan dikembalikan lagi kepada mitra binaan. Rincian Kelebihan Pembayaran Angsuran adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Unit PKBL Pembina	74.481.808	71.747.975
Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)	231.140.480	227.592.684
	<u>305.622.288</u>	<u>299.340.659</u>

9 ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Merupakan setoran angsuran dari Mitra Binaan yang belum teridentifikasi identitas Mitra Binaan pembayarannya sampai dengan tanggal laporan. Rincian Angsuran Belum Teridentifikasi adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Unit PKBL Pembina	6.201.032	4.562.032
Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)	2.803.989.828	2.791.213.392
Jumlah Angsuran Belum Teridentifikasi	<u>2.810.190.859</u>	<u>2.795.775.424</u>

10 ASET NETO

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo awal tahun	68.316.015.271	67.819.738.492
Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat	4.077.965.234	496.276.779
Saldo Akhir	<u>72.393.980.505</u>	<u>68.316.015.271</u>
Aset Neto Terikat		
Saldo awal tahun	-	-
(Penurunan) Aset Neto Terikat	-	-
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>
Mutasi Aset Neto Terikat		
Penyisihan Untuk BUMN Peduli - Saldo Awal Kas	-	-
Penyisihan Untuk BUMN Peduli - Alokasi Laba BUMN Pembina	-	-
Penyisihan Untuk BUMN Peduli - Pendapatan Bina Lingkungan	-	-
Aset Neto Terbebaskan dari Pembatasan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	<u>-</u>	<u>-</u>

11 ALOKASI BAGIAN LABA DARI BUMN PEMBINA DAN PELIMPAHAN DARI BUMN LAIN

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Program Kemitraan	-	-
Program Bina Lingkungan	1.283.224.839	-
Saldo Akhir Alokasi Bagian Laba Dari BUMN Pembina	<u>1.283.224.839</u>	<u>-</u>

12 PENGANTIAN BEBAN OPERASIONAL

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara pasal 13 yang berbunyi "Beban Operasional Program Kemitraan Kemitraan dan Program BL menjadi Beban BUMN Pembina. Rincian Penggantian Beban Operasional sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
- Beban ATK	-	495.000
- Beban Pos dan Percetakan	-	4.720.900
- Beban Umum Lainnya Kemitraan	-	9.157.636
- Beban Pengembangan Software SIM PKBL	-	158.400.000
- Beban Adm Bank per Januari - November 2015	-	193.191.651
- Beban Adm Bank per Desember 2015 - Januari 2016	29.585.417	-
- Beban Perjalanan Dinas	-	236.366.402
	<u>29.585.417</u>	<u>602.331.589</u>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

13 PENDAPATAN

Rincian Pendapatan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	3.236.188.794	1.539.554.771
Pendapatan Jasa Giro	471.074.864	789.432.830
Pendapatan Lain-lain	901.942	134.257.039
Jumlah Pendapatan	3.708.165.600	2.463.244.639

a. Unit PKBL BUMN Pembina

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	983.317.361	695.173.620
Pendapatan Jasa Giro	60.712.150	19.292.453
Pendapatan Lain-lain	194.978	133.431.436
Jumlah Pendapatan	1.044.224.489	847.897.508

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2.252.871.433	844.381.151
Pendapatan Jasa Giro	410.362.714	770.140.378
Pendapatan Lain-lain	706.964	825.603
Jumlah Pendapatan	2.663.941.111	1.615.347.131

14 PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN

Sesuai dengan Permen nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli perihal Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Program Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan yang sebelumnya merupakan beban pembinaan menjadi jenis bantuan dalam Program Bina Lingkungan.

<u>Jenis Bina Lingkungan</u>	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Program Bencana Alam	214.698.000	140.000.000
Program Pendidikan dan Pelatihan	198.272.730	50.052.280
Program Peningkatan Kesehatan	82.094.100	97.623.620
Program Prasarana dan Sarana Umum	108.890.000	30.840.000
Program Sarana Ibadah	88.255.500	38.000.000
Program Pelestarian Alam	14.000.000	9.498.200
Program Pengentasan Kemiskinan	331.025.500	9.000.000
Program Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan	94.034.262	358.140.500
Jumlah Penyaluran Dana Bina Lingkungan	1.131.270.092	733.154.600

15 PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN KEPADA MITRA BINAAN

<u>Jenis Debitur</u>	31 Desember 2016	31 Desember 2015
- Individu	45.287.437.114	28.949.000.000
- Kelompok (Cluster)	1.927.000.000	1.190.000.000
Jumlah Penyaluran Dana Program Kemitraan	47.214.437.114	30.139.000.000

Berdasarkan Sektor

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pinjaman:		
1) Sektor Industri	2.595.000.000	2.246.000.000
2) Sektor Perdagangan	31.335.937.114	16.321.500.000
3) Sektor Pertanian	325.000.000	595.000.000
4) Sektor Peternakan	1.975.000.000	2.202.000.000
5) Sektor Perkebunan	990.000.000	1.950.000.000
6) Sektor Perikanan	670.000.000	375.000.000
7) Sektor Jasa	7.918.000.000	5.134.500.000
8) Sektor Usaha Lainnya	1.405.500.000	1.315.000.000
Jumlah Penyaluran Dana PK	47.214.437.114	30.139.000.000

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

15 PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN KEPADA MITRA BINAAN (Lanjutan)

a. Unit PKBL BUMN Pembina

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pinjaman:		
1) Sektor Industri	775.000.000	710.000.000
2) Sektor Perdagangan	6.909.437.114	5.727.500.000
3) Sektor Pertanian	150.000.000	100.000.000
4) Sektor Peternakan	145.000.000	240.000.000
5) Sektor Perkebunan	175.000.000	300.000.000
6) Sektor Perikanan	50.000.000	60.000.000
7) Sektor Jasa	1.720.000.000	1.358.500.000
8) Sektor Usaha Lainnya	320.000.000	765.000.000
Jumlah Penyaluran Dana PK	10.244.437.114	9.261.000.000

b. Pelimpahan dari Unit PKBL BUMN PT Askes (Persero)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pinjaman:		
1) Sektor Industri	1.820.000.000	1.536.000.000
2) Sektor Perdagangan	24.426.500.000	10.594.000.000
3) Sektor Pertanian	175.000.000	495.000.000
4) Sektor Peternakan	1.830.000.000	1.962.000.000
5) Sektor Perkebunan	815.000.000	1.650.000.000
6) Sektor Perikanan	620.000.000	315.000.000
7) Sektor Jasa	6.198.000.000	3.776.000.000
8) Sektor Usaha Lainnya	1.085.500.000	550.000.000
Jumlah Penyaluran Dana PK	36.970.000.000	20.878.000.000

16 AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN

	s.d 31 Desember 2015 (Rp)	Mutasi 2016 (Rp)	s.d 31 Desember 2016 (Rp)
Akumulasi Sumber Dana			
Alokasi laba BUMN Pembina			
- Program Kemitraan	5.451.902.255	-	5.451.902.255
- Program Bina Lingkungan	5.296.459.454	1.283.224.839	6.579.684.293
Jumlah Alokasi laba BUMN Pembina	10.748.361.709	1.283.224.839	12.031.586.548
Penerimaan Pokok Pinjaman	66.224.942.317	28.836.977.654	95.061.919.971
Penerimaan Dana BUMN Pembina Lain	50.130.731.281	-	50.130.731.281
Pendapatan :			
1) Jasa Administrasi	5.677.770.679	3.257.080.681	8.934.851.359
2) Jasa Giro	2.934.448.938	471.074.864	3.405.523.802
3) Pendapatan Lain-lain	1.141.940.313	190.250.638	1.332.190.951
Jumlah Pendapatan	9.754.159.929	3.918.406.183	13.672.566.112
Jumlah Akumulasi Sumber Dana	136.858.195.237	34.038.608.676	170.896.803.913
Akumulasi Penyaluran Dana PKBL			
	s.d 31 Desember 2015 (Rp)	Mutasi 2016 (Rp)	s.d 31 Desember 2016 (Rp)
Akumulasi Penyaluran Dana PK	31.626.000.000	47.214.437.114	78.840.437.114
Akumulasi Penyaluran Dana BL	5.385.949.454	1.131.270.092	6.517.219.546
	37.011.949.454	48.345.707.206	85.357.656.660

Penerimaan dari BUMN lain berasal dari PT PPA sebesar Rp7.204.908.651 pada tahun 2007 dan Pengalihan eks PT Askes sebesar Rp42.925.822.630.29 pada tahun 2013.

17 HAL LAINNYA

Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero)

Berdasarkan Surat Menteri BUMN no S-798/MBU/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) telah dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor: BA/22/042014 dan nomor: 001/PPK-BA/IV/14 tanggal 28 April 2014 telah dilimpahkan dari BPJS Ketenagakerjaan (eks PT Jamsostek) kepada PT PNM (Persero) dana tunai per tanggal 3 Januari 2014 sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah).
- Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor: BA/23/042014 dan nomor: 003/PPK-BA/IV/14 tanggal 28 April 2014 telah dilimpahkan dari BPJS Ketenagakerjaan (eks PT Jamsostek) kepada PT PNM (Persero) dana tunai melalui pengalihan rekening bank per tanggal 28 Februari 2014 sebesar Rp5.156.482.234,- (lima milyar seratus lima puluh enam juta empat ratus delapan puluh dua ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah).
- Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor: BA/24/042014 dan nomor: 002/PPK-BA/IV/14 tanggal 28 April 2014 telah dilimpahkan dari BPJS Ketenagakerjaan (eks PT Jamsostek) kepada PT PNM (Persero) piutang PK untuk posisi per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp101.692.112.010,67 (seratus satu milyar enam ratus sembilan puluh dua juta seratus dua belas ribu sepuluh rupiah enam puluh tujuh sen) dengan jumlah mitra binaan yang dialihkan adalah sebesar 8.703 nasabah.
- Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor: BA/29/082014 dan nomor: 006/PPK-BA/VIII/14 tanggal 14 Agustus 2014 telah dilimpahkan dari BPJS Ketenagakerjaan (eks PT Jamsostek) kepada PT PNM (Persero) dana tunai melalui pengalihan rekening bank per tanggal 14 Agustus 2014 sebesar Rp7.508.964.705,83 (tujuh milyar lima ratus delapan juta sembilan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh delapan rupiah delapan puluh tiga sen).

Pelimpahan dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) sampai dengan laporan ini dibuat masih dalam proses penyelesaian. Sehubungan dengan hal tersebut maka PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sudah mengirimkan beberapa surat kepada BPJS (d/h PT Jamsostek (persero)) yaitu :

- Surat no. S-092.A/PNM-DIRUT/PPK/III/15 Tanggal 10 Maret 2015, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat no. S-106/PNM-DIRUT/PPK/III/15 Tanggal 24 Maret 2015, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat no. S-144.A/PNM-DIRUT/PPK/IV/15 Tanggal 31 Mei 2015, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat no. S-383/PNMDIRUT/PPK/XII/15 Tanggal 22 Desember 2015, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat no. S-158/PNMDIRUT/PLA/V/16 Tanggal 26 Mei 2016, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan
- Surat no. S-217/PNMDIRUT/PLA/VIII/16 Tanggal 2 Agustus 2016, Perihal Permohonan Bukti Transaksi Bank Koresponden Program Kemitraan

Pihak BPJS Ketenagakerjaan telah memberikan tanggapan dengan memberikan fotocopy bukti transaksi bank koresponden Rekening Kantor Pusat Program Kemitraan eks PT Jamsostek (Persero).

Proses Verifikasi Pengalihan Dana Program Kemitraan PT. PT Askes (Persero) dan PT. Jamsostek (Persero)

Sehubungan dengan pelimpahan Dana Program Kemitraan (PK) PT. Askes (Persero) dan PT. Jamsostek (Persero) kepada PT. PNM (Persero), maka kementerian BUMN Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Konstruksi, Jasa Lain, mengirimkan surat kepada BPKP, surat nomor S-218/MBU/D3/2014 tanggal 22 Mei 2014 perihal permohonan Verifikasi Piutang Dana Program Kemitraan eks PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

BPKP telah melakukan verifikasi merujuk kepada Surat dari Kementerian BUMN tersebut, dan telah mengirimkan hasil verifikasi kepada Kementerian BUMN dengan tembusan kepada PT PNM (Persero), melalui:

- Surat BPKP nomor : SP-2509/D5/03/2014 Tanggal 4 Desember 2014 perihal Hasil Verifikasi Piutang Dana Program Kemitraan Eks PT Askes (Persero) (Persero) pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Laporan Hasil Verifikasi Piutang Dana Program Kemitraan Eks PT Askes (Persero) (Persero) pada PT PNM (Persero) per 31 Desember 2013 Nomor LHV-206/D503/1/2014 Tanggal 2 Desember 2014.
- Surat BPKP Nomor : S-2688/D5/03/2014 Tanggal 30 Desember 2014 perihal Management Letter dan Laporan Hasil Verifikasi Piutang Dana Program Kemitraan Eks PT Jamsostek (Persero) pada PT PNM (Persero) per 31 Desember 2014 Nomor LHV-236/D503/1/2014 Tanggal 30 Desember 2014.

Proses Verifikasi Pengalihan Dana Program Kemitraan PT. PT Askes (Persero) dan PT. Jamsostek (Persero) (lanjutan)

Untuk menindak lanjuti hasil verifikasi BPKP, maka PT PNM (Persero) telah mengirimkan beberapa surat kepada pihak Kementerian BUMN, sbb :

- Surat nomor S-049/PNM-DIRUT/PPK/II/15 tanggal 13 Februari 2015, Perihal Tindak lanjut Hasil Verifikasi BPKP atas Pengalihan Piutang Dana Program Kemitraan Eks PT Askes (Persero) dan eks PT Jamsostek (Persero) .
- Surat nomor S-240/PNM-DIRUT/PKA/VII/15 tanggal 14 Juli 2015, Perihal Tindak Lanjut Pengalihan Dana Program Kemitraan eks PT Jamsostek (Persero).
- Surat nomor S-360/PNM-DIRKDO/SPR/XII/15 tanggal 7 Desember 2015, Perihal Penyampaian Data Atas Pelimpahan Dana Program Kemitraan Eks PT Askes (Persero) dan eks PT Jamsostek (Persero)
- Surat nomor S-382/PNM-DIRUT/PKA/XII/15 tanggal 22 Desember 2015, Perihal Tindak Lanjut Pengalihan Piutang dan Dana Program Kemitraan eks PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero).
- Surat nomor S-008/PNM-KOM/III/16 tanggal 14 Maret 2016, Perihal Tanggapan Dewan Komisaris Atas Pengalihan Piutang dan Dana Program Kemitraan eks PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero).
- Surat nomor S-160/PNM-DIRUT/PLA/V/16 tanggal 26 Mei 2016, Perihal Tindak Lanjut Pengalihan Piutang dan Dana Program Kemitraan eks PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero).

Setelah Mendapatkan tanggapan dari pihak BPJS Ketenagakerjaan dengan memberikan copy bukti transaksi bank koresponden Rekening Kantor Pusat Program Kemitraan eks PT Jamsostek (Persero), maka kami mengirimkan surat kepada pihak Kementerian BUMN sebagai berikut :

- Surat nomor S-264/PNM-DIRUT/PLA/X/16 tanggal 3 Oktober 2016, Perihal Permohonan Verifikasi Bukti Transaksi Bank Koresponden Rekening Kantor Pusat Program Kemitraan Eks PT Jamsostek (Persero).

Tanggapan dari pihak Kementerian BUMN atas surat-surat kami tersebut diatas adalah dengan mengeluarkan surat sebagai berikut:

- Surat nomor S-866/MBU/D7/II/2016 tanggal 14 November 2016 dari Kementerian BUMN kepada BPKP perihal Permohonan Bantuan Verifikasi Bukti Transaksi

Setelah mendapatkan Surat dari BPKP nomor UND-2319/D5/03/2016 perihal Undangan Ekspos saat ini kami sedang menunggu jadwal verifikasi oleh Tim BPKP atas bukti transaksi bank koresponden rekening Kantor Pusat Program Kemitraan eks PT Jamsostek (Persero).



Kantor Pusat

PT. Permodalan Nasional MAdani (Persero)
Gedung Arthaloka Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405